

**SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENDAPATAN PADA
PT SENTRAL RETAILINDO DEWATA (PEPITO)**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH :

SAURMA MELISA SIDABUTAR

NIM. 2015613072

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2023

**SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENDAPATAN PADA
PT SENTRAL RETAILINDO DEWATA (PEPITO)**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH :

SAURMA MELISA SIDABUTAR

NIM. 2015613072

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2023

ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Saurma Melisa Sidabutar
NIM : 2015613072
Program Studi : D3 Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Sistem Pengendalian Internal Pendapatan PT. Sentral
Retailindo Dewata (Pepito)
Pembimbing : 1. Kadek Nita Sumiari, S.S.T.,M.Si.
2. I Gusti Agung Oka Sudiadnyani, SE.,M.Si.,Ak.
Tanggal Uji : 15 Agustus 2023

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 15 Agustus 2023



Saurma Melisa Sidabutar

**SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENDAPATAN
PADA PT SENTRAL RETAILINDO DEWATA (PEPITO)**

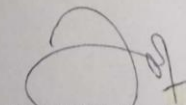
OLEH :
SAURMA MELISA SIDABUTAR
NIM. 2015613072

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Pada Jurusan Akuntansi
Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

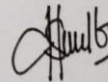
Pembimbing I

Pembimbing II



Kadek Nita Sumiari, S.S.T., M.Si.

NIP 199007222019032012



I Gusti Agung Oka Sudiadnyani, SE., M.Si., Ak.

NIP 197611082002122001

Disahkan Oleh:
Jurusan Akuntansi

Ketua



I Made Sudana, SE., M.Si

NIP 196112281990031001

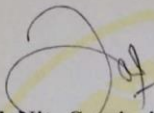
**SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENDAPATAN
PADA PT SENTRAL RETAILINDO DEWATA (PEPITO)**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:


Tanggal 15 Agustus 2023

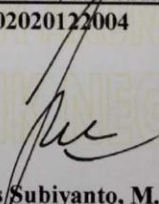
PANITIA PENGUJI

KETUA:


1. Kadek Nita Sumiari, S.S.T., M.Si.
NIP. 199007222019032012

ANGGOTA:


2. Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M.Si.
NIP. 199109102020122004


3. Dr. Drs. Paulus Subivanto, M.Hum
NIP. 196106221993031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penyusunan tugas akhir yang berjudul “Sistem Pengendalian Internal Pendapatan Pada PT Sentral Retailindo Dewata” dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Ahli Madya Akuntansi di Politeknik Negeri Bali. Selesaiannya Tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini ingin disampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan karya ini, ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah menyediakan sarana dan fasilitas selama mengikuti perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Sudana, SE.,M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan arahan dalam penyusunan tugas akhir.
3. Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE.,M.Agb.,Ak., selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi yang telah memberikan arahan dalam penyusunan tugas akhir.
4. Kadek Nita Sumiari, S.S.T.,M.Si., selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia menyediakan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan bimbingan dalam melakukan kegiatan penyusunan tugas akhir.
5. I Gusti Agung Oka Sudiadnyani, SE.,M.Si.,Ak., selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia menyediakan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan bimbingan dalam melakukan kegiatan penyusunan tugas akhir.
6. Melinda Sulaeman selaku Finance & Accounting Manager mengizinkan untuk mengadakan penelitian di PT Sentral Retailindo Dewata (Pepito)

dan memberikan informasi yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir.

7. Seluruh staf karyawan PT Sentral Retailindo Dewata (Pepito) memberikan informasi yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir.
8. Orang tua, saudara, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan informasi dan dukungan selama penyusunan tugas akhir ini.

Penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tugas akhir. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.



Badung, 8 Februari 2023

Saurma Melisa Sidabutar

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENDAPATAN PADA PT SENTRAL RETAILINDO DEWATA (PEPITO)

ABSTRAK

Saurma Melisa Sidabutar

Retail merupakan suatu bisnis yang memiliki pencatatan kompleks dalam proses akuntansi, salah satunya aktivitas penjualan. Proses aktivitas ini betapa pentingnya untuk dikelola yang serius, karena perlu adanya pengendalian terhadap sejumlah banyaknya transaksi yang mempengaruhi sumber pendapatan. Pengelolaan dan pengendalian aktivitas penjualan yang tidak tepat secara langsung akan merugikan perusahaan, karena selain tidak memenuhi target penjualan, pendapatan juga akan menurun. Sistem pengendalian internal merupakan penggunaan semua sumber daya perusahaan untuk meningkatkan, mengarahkan, mengendalikannya, dan mengawasi berbagai aktivitas, termasuk pendapatan untuk menjamin tercapainya tujuan suatu perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pengendalian internal pendapatan pada PT Sentral Retailindo Dewata (Pepito) dan mengetahui sistem pengendalian internal perusahaan apakah sudah sesuai atau belum berdasarkan komponen teori COSO (*Committee of Sponsoring Organization*) yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif komparatif dengan identifikasi meneliti sistem pengendalian internal pendapatan dari pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian menguraikan unsur-unsur sistem pengendalian internal pada perusahaan yang akan dilakukan perbandingan terhadap pengendalian internal berdasarkan komponen COSO dan hasil analisa akan ditarik sebagai kesimpulan untuk menjawab permasalahan.

Hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Sentral Retailindo Dewata menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern pendapatan terdapat masih ketidaksesuaian dengan sistem pengendalian internal berdasarkan COSO yaitu kurangnya evaluasi terhadap kinerja karyawan, risiko terjadinya *human error*, kurangnya melengkapi dokumen dan catatan, informasi yang tidak relevan, serta supervisi yang belum efektif.

Kata Kunci : Pendapatan, Sistem Pengendalian Internal, COSO

REVENUE INTERNAL CONTROL SYSTEM AT PT SENTRAL RETAILINDO DEWATA (PEPITO)

ABSTRACT

Saurma Melisa Sidabutar

Retail is a business that has complex records in the accounting process, one of which is sales activity. The process of this activity is how important it is to be managed seriously, because it is necessary to control the large number of transactions that affect the source of income. Improper management and control of sales activities will directly harm the company because in addition to not meeting sales targets, revenue will also decrease. The internal control system is the use of all company resources to improve, direct, control and supervise various activities, including revenue to ensure the achievement of a company's goals.

This study aims to analyze the revenue internal control system at PT Sentral Retailindo Dewata (Pepito) and determine whether the company's internal control system is appropriate or not based on the COSO (Committee of Sponsoring Organization) theory components, namely control environment, risk assessment, control activities, information and communication and monitoring. The data analysis technique used is descriptive comparative analysis by identifying the internal control system of revenue from collecting interview data, observation and documentation, then describing the elements of the internal control system in the company which will be compared to internal control based on the COSO component and the results of the analysis will be drawn as conclusion to answer the problem.

The results of research conducted at PT. Sentral Retailindo Dewata shows that the revenue internal control system is still incompatible with the internal control system based on COSO, namely the lack of evaluation of employee performance, the risk of human error, the lack of complete documents and records, information that is not relevant, and supervision that has not been effective.

Keywords: Revenue, Internal Control System, COSO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
PERNYATAAN LEMBAR ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Kerangka Pikir Penelitian	11
BAB III METODOLOGI	29
3.1 Lokasi Objek Penelitian	29
3.2 Jenis Data, Sumber Data dan Metode pengumpulan	29
3.3 Metode Pengumpulan	30
3.4 Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data.....	33
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan	49
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian	68
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN.....	74
5.1 Simpulan	74

5.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	77



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Aktivitas Pengendalian Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai	20
Tabel 4. 1	Analisis Komponen Lingkungan Pengendalian	50
Tabel 4. 2	Analisis Komponen Penilaian Risiko	54
Tabel 4. 3	Analisis Komponen Aktivitas Pengendalian.....	57
Tabel 4. 4	Analisis Komponen Informasi Dan Komunikasi	61
Tabel 4. 5	Analisis Komponen Pemantauan	64



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian.....	12
Gambar 2. 2 Tujuan Pokok Sistem Pengendalian Internal	14



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Wawancara	78
Lampiran 2 Struktur Organisasi	79
Lampiran 3 Berita Acara Pemeriksaan (BAP)	80
Lampiran 4 Daily Report	81
Lampiran 5 End Day Report	82
Lampiran 6 Daily Sales Report Cashier	83
Lampiran 7 Goods Receipt Note	84



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyaknya perusahaan yang bisnis di berbagai macam bidang, memicu kompetisi usaha yang begitu kompetitif di setiap lingkungan bisnis yaitu salah satunya bisnis retail. Retail adalah salah satu bisnis paling populer di Indonesia. Retail sering disebut sebagai bisnis yang paling mudah dilakukan, karena konsumen sudah jelas membutuhkan produk yang di jual toko retail. Walaupun terlihat mudah, retail merupakan suatu bisnis yang memiliki pencatatan kompleks dalam proses akuntansi, salah satunya aktivitas penjualan. Aktivitas tersebut membantu untuk mendapatkan keuntungan atau laba menjadi sumber pendapatan penjualan bagi perusahaan yang akan menunjang kegiatan perusahaan selanjutnya. Menurut Halim (2019) mengatakan bahwa aktivitas penjualan merupakan aktivitas yang paling penting diantara berbagai jenis aktivitas yang ada dalam perusahaan, karena aktivitas penjualan perlu dikelola dengan serius. Pengelolaan dan pengendalian aktivitas penjualan yang tidak tepat secara langsung akan merugikan perusahaan karena selain tidak memenuhi target penjualan, pendapatan juga akan menurun. Oleh karena itu, penjualan merupakan faktor yang sangat penting untuk dipantau melalui pengendalian manajemen yang tepat agar mencapai hasil laba yang optimal.

Seiring berkembangnya suatu perusahaan maka sistem pengendalian internal pun akan semakin penting dibutuhkan, karena dalam pengelolaan operasional semakin sulit untuk dikontrol dengan banyaknya jumlah transaksi. Menurut Kiki et al (2019) mengemukakan bahwa pengendalian internal merupakan penggunaan semua sumber daya perusahaan untuk meningkatkan, mengarahkan, mengendalikan, dan mengawasi berbagai aktivitas untuk menjamin tercapainya tujuan suatu badan usaha atau perusahaan. Kemudian Kawetik et al (2022) juga berpendapat bahwa sistem pengendalian internal yang handal dan efektif dapat memberikan informasi yang tepat bagi manajer maupun dewan direksi yang bagus untuk mengambil keputusan maupun kebijakan yang tepat untuk pencapaian tujuan perusahaan. Menurut Romeny dan Steinbart (2015) menuliskan bahwa pengendalian internal memegang 3 peranan penting dalam sebuah perusahaan. yang pertama adalah kontrol preventif yang bertujuan untuk mencegah munculnya masalah dalam perusahaan. Kemudian setelah itu, pengendalian internal juga berguna sebagai kontrol detektif, untuk menemukan masalah yang muncul di perusahaan karena tidak dapat dicegah. Fungsi yang terakhir terkait pengendalian internal berkaitan dengan kontrol korektif yaitu melakukan tindakan koreksi atau memperbaiki kesalahan yang terjadi.

Wicaksono (2013) menunjukkan bahwa pengendalian internal pada siklus pendapatan yang diterapkan pada perusahaan secara umum cukup baik dan terdapat penerapan pengendalian internal yang tidak efektif yang dapat mengakibatkan timbulnya risiko yang dapat merugikan perusahaan.

Andhaniwati (2022) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal atas siklus pendapatan pada Distributor Kelistrikan di Surabaya sudah cukup efektif, namun masih terdapat beberapa kelemahan yang harus diperhatikan untuk meningkatkan pengendalian dalam perusahaan agar tujuan dapat tercapai dengan baik.

Kawetik et al (2022) menunjukkan bahwa dari penelitian sistem pengendalian intern atas pendapatan jasa servis bengkel sudah memadai, karena adanya komponen-komponen sistem pengendalian intern berdasarkan teori yang telah dikemukakan oleh COSO. Untuk itu sistem pengendalian intern atas pendapatan jasa servis pada PT Indotruck Utama Cabang Manado diharapkan dapat dipertahankan dan ditingkatkan pengawasannya.

Bedasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa proses pengendalian internal terhadap aktivitas penjualan sangatlah penting dilakukan agar saat menerima pendapatan dapat mencegah risiko kesalahan pencatatan atas transaksi penjualan. Banyak hal yang dapat terjadi saat dalam melakukan aktivitas penjualan yakni rekonsiliasi antara pendapatan yang dicatat dengan pendapatan yang sebenarnya diterima dan keandalan informasi laporan pendapatan sebagai yang menjadi dasar pengambilan keputusan manajemen, direksi dan pihak-pihak eksternal, sehingga diperlukannya pengendalian internal pendapatan yang sangat baik. Memiliki sistem pengendalian internal yang baik, perusahaan dapat memberikan perhatian lebih pada upaya untuk memperbaiki kualitas yang akan memberikan kontribusi bagi keberhasilan perusahaan. Selain itu pengendalian internal yang terdapat dalam perusahaan

tidak hanya mencakup kegiatan akuntansi dan keuangan saja, tetapi meliputi segala aspek kegiatan perusahaan.

Salah satu kerangka pengendalian yang banyak digunakan yaitu Kerangka Pengendalian Internal *Committee of sponsoring Organization* (COSO). Kerangka pengendalian internal COSO diakui secara luas sebagai otoritas untuk pengendalian internal yang digabungkan ke dalam kebijakan, peraturan dan regulasi yang digunakan untuk mengendalikan aktivitas bisnis (Romney dan Steinbart, 2015) Kerangka Pengendalian Internal model COSO lebih bersifat umum dan merupakan rancangan dasar dari semua *Framework*. Kerangka ini terdiri dari lima komponen yaitu : lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan.

Pepito merupakan Market Brand dari Perusahaan PT. Sentral Retailindo Dewata yang bergerak di bidang retail, Bakery & Pastry Production yang terletak di daerah Tuban. Pepito Supermarket merupakan pelopor Supermarket premium di Bali yang unggul dalam produk lokal dan impor yang segar, berkualitas tinggi dengan mempertahankan standar layanannya. Dengan inovasinya untuk mengembangkan bisnis retailnya, mulailah bertumbuh dan berkembang sampai saat ini dengan memiliki 42 cabang toko termasuk 3 *Restaurant* dan 1 *Bakery & Pastry Production* di (Badung, Singaraja, Denpasar, Ubud) hingga diluar Pulau Bali yaitu Lombok dan Jakarta. Gerai Ritel di Bali yang dapat digolongkan sejenis yaitu *Market, Express, Popular, Popular Deli, Fresh Market, Gourmet Market*.

Dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan retail, tentunya Supermarket Pepito memiliki prosedur, kebijakan dan praktik yang sudah dirancang untuk memastikan bahwa semuanya berjalan dengan baik, khususnya pada pendapatan. Perusahaan Pepito memiliki departemen *income audit* yang bertugas dalam melakukan pemeriksaan dan mencocokkan pendapatan dengan bukti – bukti pendukung yang diberikan kasir untuk memastikan keandalan informasi keuangan terkait pencatatan laporan. Pelaksanaan yang terjadi pada perusahaan ini terdapat departemen kasir tidak sengaja melakukan kesalahan input saat transaksi penjualan di toko, sehingga munculnya berita acara pemeriksaan (BAP) yang kurang efektif pada laporan pendapatan. Dokumen berita acara pemeriksaan (BAP) merupakan kebijakan dari perusahaan sebagai salah satu dokumen persyaratan pengajuan jika karyawan kasir tidak sengaja maupun sengaja melakukan kesalahan input atas transaksi penjualan atau saat *closing laporan*. Proses pencatatan pada laporan pendapatan ini berbentuk manual dengan sebutan “Laporan Pendapatan Harian.” Laporan ini biasanya akan dikirim oleh supervisor kasir disetiap masing - masing toko, kemudian laporan tersebut akan diproses oleh departemen bagian *Income Audit* untuk diperiksa apakah laporan *Actual Report Cashier* (catatan fisik) dengan laporan *End Day Report* (catatan komputer) sudah *balance*.

Penyebab kendala yang pertama dihadapi oleh perusahaan Pepito yakni adanya beberapa kasir yang tidak mematuhi kebijakan perusahaan dengan tidak mencantumkan BAP pada saat penyajian laporan pendapatan harian. Dalam hal ini, terdapat risiko bahwa dampaknya akan tertunda selama pencatatan yang

terkait dengan laporan, sehingga laporan yang secara manual membuatnya memakan waktu. Lalu kendala yang kedua adalah adanya kasir baru yang belum memahami sepenuhnya kebijakan, prosedur, dan praktik sistem pengendalian internal perusahaan, sehingga *human error* mudah terjadi.

Permasalahan yang diuraikan tersebut menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal Pepito perlu dianalisis dalam penelitian yang berjudul **“SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA PENDAPATAN DI PT SENTRAL RETAILINDO DEWATA (PEPITO)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem pengendalian internal pendapatan pada PT Sentral Retailindo Dewata (Pepito)?
2. Apakah sistem pengendalian internal pendapatan di PT Sentral Retailindo Dewata (Pepito) sudah sesuai dengan komponen COSO (*Committee of sponsoring Organization*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian internal Pendapatan pada PT Sentral Retailindo Dewata (Pepito).

2. Untuk mengetahui sesuai atau tidak kesesuaiannya sistem pengendalian internal pendapatan dengan komponen COSO terhadap PT Sentral Retailindo Dewata (Pepito)

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat berguna bagi berbagai Pihak :

1. Bagi Mahasiswa

Melalui penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa khususnya tentang sistem pengendalian internal sehingga dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan dengan penerapan yang terjadi didunia pekerjaan.

2. Bagi Perusahaan PT Retailindo Dewata (Pepito)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan serta acuan bagi perusahaan untuk jangka waktu kedepan dalam mengorganisir sistem pengendalian internal pada pendapatan.

3. Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengimplementasikan teori yang diperoleh selama dibangku perkuliahan serta dapat dijadikan sebagai refrensi oleh pembaca sebagai perbandingan maupun acuan untuk penelitian mengenai Sistem pengendalian Internal Pendapatan pada bidang retail.

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Bedasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Sistem pengendalian internal pendapatan pada PT Sentral Retailindo Dewata (Pepito) dapat diperoleh hasil penelitian bahwa sistem pengendalian internal berjalan cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat prosedur, kebijakan dan praktik yang telah dirancang, namun perusahaan masih menghadapi kendala menjalankan sistem pengendalian internal pendapatan. Kendala pertama yang dijalankan oleh perusahaan Pepito yakni adanya beberapa kasir yang tidak mematuhi kebijakan perusahaan dengan tidak mencantumkan BAP pada saat penyajian laporan pendapatan harian. Kendala yang kedua adalah adanya kasir-kasir baru yang belum jelas pengetahuannya mengenai sistem pengendalian internal melalui kebijakan, prosedur, dan praktiknya.
2. Hasil penelitian terhadap sistem pengendalian internal pendapatan pada PT. Sentral Retailindo Dewata (Pepito) melalui lima komponen pengendalian internal menurut teori COSO (*Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission*) masih tidak sesuai. Hal ini ditemukan satu elemen ketidaksesuaian dalam lima komponen COSO. Berikut ini

identifikasi ketidaksesuaian penerapan sistem pengendalian internal pendapatan pada PT. Sentral Retailindo Dewata (Pepito) :

- 1) Lingkungan pengendalian pada elemen komitmen terhadap kompetensi, perusahaan belum melakukan evaluasi terhadap kinerja karyawan yang sudah ada dalam proses rekrutmen.
- 2) Penilaian risiko pada elemen personil baru, menyebabkan risiko terjadinya *human error* atau kesalahan dalam proses pekerjaan.
- 3) Aktivitas pengendalian pada elemen perancangan penggunaan dokumen dan catatan yang memadai, kurangnya melengkapi dokumen dan catatan seperti berita acara pemeriksaan (BAP) ataupun dokumen lainnya yang seharusnya didalamnya.
- 4) Informasi dan komunikasi pada elemen informasi yang relevan, adanya masalah informasi yang tidak relevan dan kesulitan dalam membuat informasi akurat karena kurangnya dukungan dari kasir dalam menyertakan informasi pengajuan berita acara pemeriksaan (BAP) pada tim *income audit*.
- 5) Pemantauan pada elemen supervisi yang efektif, supervisor kasir kurangnya menjalankan tugas dan tanggung dengan baik.

Selain itu, beberapa elemen dalam lima komponen yang sudah diterapkan seperti komitmen terhadap integritas dan nilai etika, filosofi pihak manajemen dan gaya beroperasi, struktur organisasi, penetapan wewenang dan tanggung jawab, bencana alam atau kerusuhan politik, produk dan aktivitas baru, otorisasi transaksi dan aktivitas yang tepat, pemisahan

tugas, penjagaan aktiva dan catatan yang memadai, komunikasi secara internal dan eksternal, serta audit internal.

5.2 Saran

Untuk melakukan upaya perbaikan sistem pengendalian internal pendapatan pada PT. Sentral Retalindo Dewata, adapun beberapa saran yang dapat peneliti berikan yakni:

- 1) Perlu adanya *review* terhadap sistem pengendalian internal yang telah berjalan untuk mengidentifikasi hal-hal yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan.
- 2) Memberikan pelatihan program dan pengembangan karyawan secara khusus, seperti pelatihan karyawan kasir, pelatihan mengisi dokumen yang baik dan benar, serta pelatihan secara penggunaan sistem.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Andhaniwati, E. (2022). Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Siklus Pendapatan. *Small Business Accounting Management and Entrepreneurship Review*, 2(1), 1-13.
- Dewi, A. E., Meitriana, M. A., & Tripalupi, L. E. (2015). Pengendalian Internal Atas Siklus Pendapatan DI Nusa Dua Beach Hotel & Spa (Studi Pada Departemen Food & Beverage). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 5.1.
- Halim, H. (2019). Peranan Income Audit Terhadap Pengendalian Internal Pada Hotel Gramma Makassar. *Phd Tesis. Universitas Bosowa*.
- Jaya, O. A. (2016). Analisis Pengendalian Internal Terhadap Siklus Pendapatan pada Hotel M. *Doctoral Dissertation, Widya Mandala Catholic University Surabaya*.
- Kawetik, B. S., Ruhayat, & Tuerah, R. H. (2022). Sistem Pengendalian Intern Atas Pendapatan Jasa Servis Bengkel pada PT. Indotruck Utama Cabang Manado. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6.1: 2483-2495.
- Kiki, L., & Nurhayati, S. N. (2019). Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pada Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Berbasis Coso Pada Pondok Pesantren Ma'had Utsmani. *Diploma Thesis, Universitas Bina Darma*.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Empat*. Yogyakarta: Sekolah tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Kurniawan, T. A. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendekatan Simulasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M., & Steinbart, P. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Jawa Timur: Penerbit KBM Indonesia.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D (2nd ed.)*. CV Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2015). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press.
- Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi - Pemahaman Konsep Secara Terpadu*. Bandung: Lingga Jaya: Edisi Perdana, Cetakan Pertama.

Wicaksono, A. (2013). Evaluasi Pengendalian Internal Siklus Pendapatan Pada PT X. *Binus Business Review*, 4(2), 676-686.

Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI